

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Artinya penelitian tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas yang lain. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Aisyiyah 32 Surabaya, mengungkapkan adanya upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan seni melipat(origami) tissue roti, secara sistematis dan akurat. Menurut pendapat Kemmis dalam Wrahatnolo (2009:3), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga perkembangan anak menjadi meningkat.

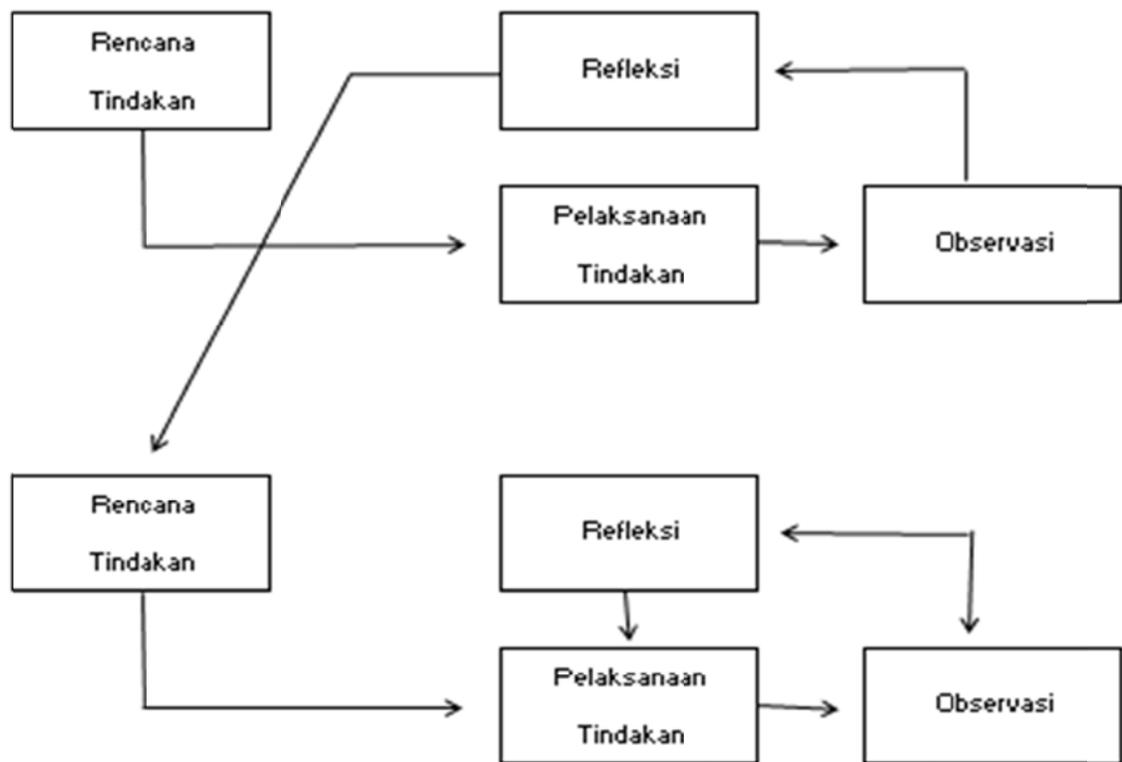
Sedangkan menurut pendapat Hopkins, dalam Setianingsih (2008:1), PTK merupakan suatu bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan tindakan mereka dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan motorik halus, melalui kegiatan seni melipat(origami) tissue roti kelompok A TK Aisyiyah 32 Surabaya. Dalam PTK dikenal adanya siklus

pelaksanaan yang berpola perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, revisi (perencanaan ulang).

Desain penelitian mengikuti empat pola yang meliputi :
perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada setiap siklus.

Desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Siklus pelaksanaan kegiatan penelitian menurut Kemmis (1995:35)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya, tepatnya pada kelompok belajar A. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2015.

Tabel I
Waktu penelitian

No	Hari/tanggal	Keterangan
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Observasi lapangan
2.	Senin, 7 September 2015 dan 12 September 2015	Pembelajaran melipat dengan menggunakan kertas tissue roti siklus I
3.	Senin, 4 Oktober 2015 dan 9 Oktober 2015	Pembelajaran melipat dengan menggunakan kertas tissue roti siklus II

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi dan Sampel

3.3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A di TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya. Populasi ini tergolong populasi terhingga yaitu terdiri dari beberapa elemen dengan jumlah tertentu.

3.3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti, jadi sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, peneliti mengambil 20 anak.

Adapun sumber data meliputi manusia dan non manusia, adalah:

- a. Manusia, meliputi: guru kelas dan siswa.
- b. Non manusia, meliputi: buku, foto dan dokumentasi.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, apabila jika belum tuntas maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dari teknik pengumpulan data dan instrument penilaian berupa observasi, dokumentasi, dan interview. Maka prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.4.1 Tahap Perencanaan meliputi:

1. Studi lapangan untuk memperoleh data mengenai kondisi kelas peserta didik, sarana, prasarana, dan alat bantu pembelajaran.
2. Analisis Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
4. Pembuatan instrumen penilaian (observasi, dan tes).

3.4.2 Tahap Pelaksanaan, meliputi:

1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan melipat dengan tissue roti terhadap anak kelompok A TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya.

3.4.3 Tahap Akhir

1. Melakukan observasi kepada peserta didik.
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Kesimpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan dokumentasi antara lain:

1. Observasi

Menurut Trianto (2011:267) observasi adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas atau pun di luar kelas. Pedoman observasi yang dipilih peneliti untuk melihat perkembangan motorik halus tiap anak adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang menggunakan pedoman instrumen pengamatan berupa foto. Adapun aspek yang diamati adalah cara melipat, langkah melipat, ketelitian, melipat dengan benar. Dengan cara peneliti terlihat penuh dengan kelompok yang diamati.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi. Melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, maka semua peristiwa atau kegiatan yang dilakukan dapat dibuktikan melalui foto atau gambar, sehingga semua hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya, Sugiono (2010 : 329).

Dalam penelitian ini dokumentasi disajikan dalam bentuk foto antara lain: foto pada saat guru mengajar anak didik dengan memberi contoh melipat yang baik dan benar selanjutnya anak didik menirukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Didalam buku-buku lain sering disebut pengolahan data. Ada yang menyebut *data preparation*, ada pula *data analysis*. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

- a. Persiapan
- b. Tabulasi
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto,2010:278)

Dalam analisis data penelitian eksperimen, Arikunto (2010:349:350) mengatakan bahwa di dalam langkah memilih pendekatan penelitian, telah dikemukakan beberapa desain eksperimen di antaranya telah disertai rumus/cara analisis datanya. Anak dikategorikan mempunyai kemampuan motorik halus baik, jika nilai rata-rata kemampuan motorik halus minimal 3 (tiga).

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila prosentase belajar yang dicapai oleh anak dan kemampuan guru dalam mengajar sudah mencapai target sebesar 85%. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sudijono,2006:43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N \times 100\%}$$

Keterangan :

- F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya
N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)
P : Angka persentase